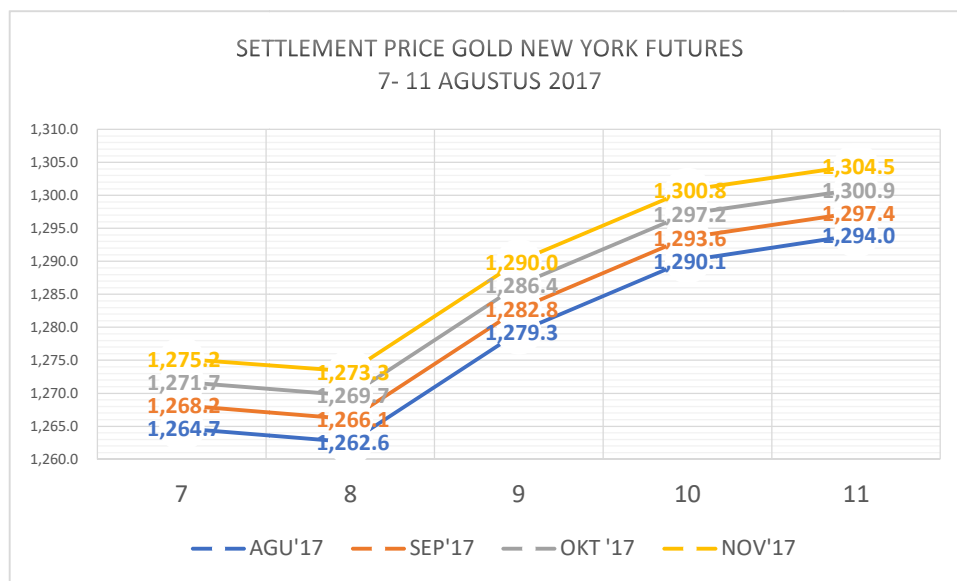


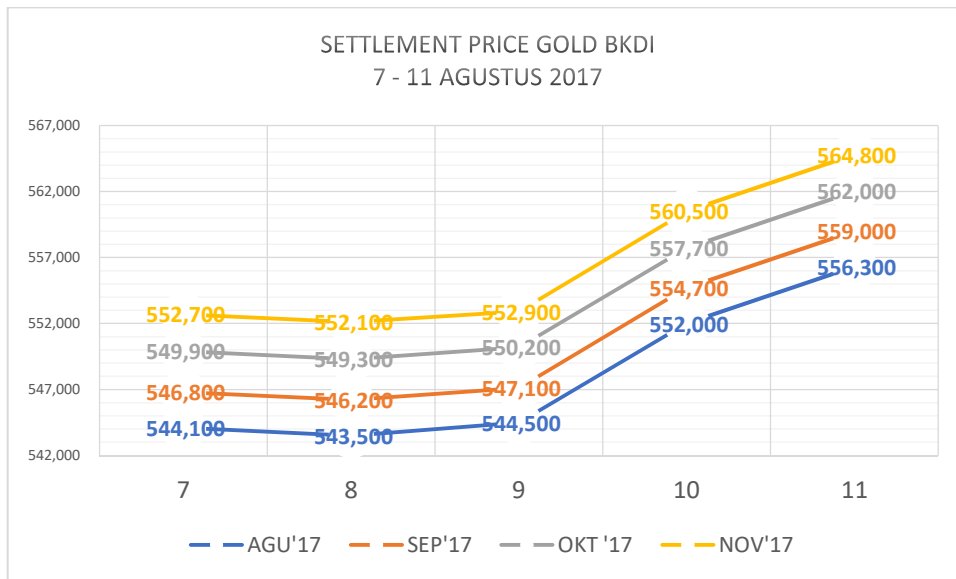
ANALISIS EMAS BULAN AGUSTUS 2017

Minggu II (7 - 11 AGUSTUS 2017)

Pada Senin minggu kedua Agustus 2017, harga komoditi emas pada bursa derivatif di New York dibuka menguat tipis dibandingkan pada penutupan akhir pekan sebelumnya. Kontrak berjangka untuk pengiriman bulan September ditutup di USD 1.268,2 pada hari tersebut dan kemudian harga kontrak tersebut sedikit menurun di akhir perdagangan Selasa untuk kemudian meningkat terus hingga akhir pekan di USD 1297,4. Harga kontrak berjangka emas di BKDI juga menunjukkan tren yang sama, harga penyelesaian kontrak pengiriman bulan September pada awal pekan ditutup pada posisi IDR 546.800, setelah mengalami sedikit penurunan, pada akhir pekan di tutup pada posisi IDR 559.000. Adanya penurunan pada paru pertama pekan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan nilai dolar AS akibat adanya ekspektasi The Fed akan menerapkan pengetatan moneter menanggapi data lapangan pekerjaan AS yang dirilis lebih kuat dari perkiraan. Akan tetapi, adanya ketidakpastian geopolitik dan kecemasan para trader terhadap data inflasi AS yang akan dirilis, membuat harga emas kembali meningkat hingga akhir pekan.

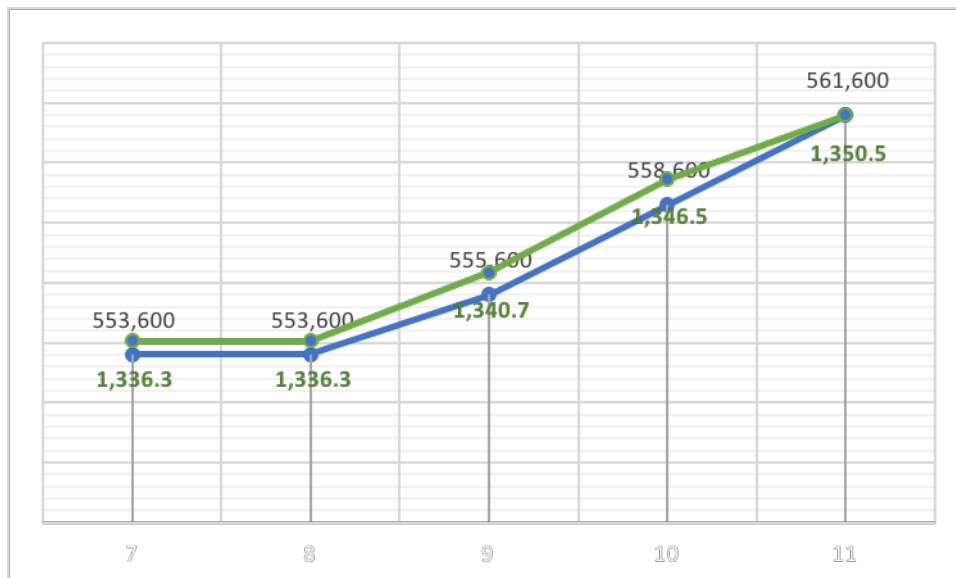


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)



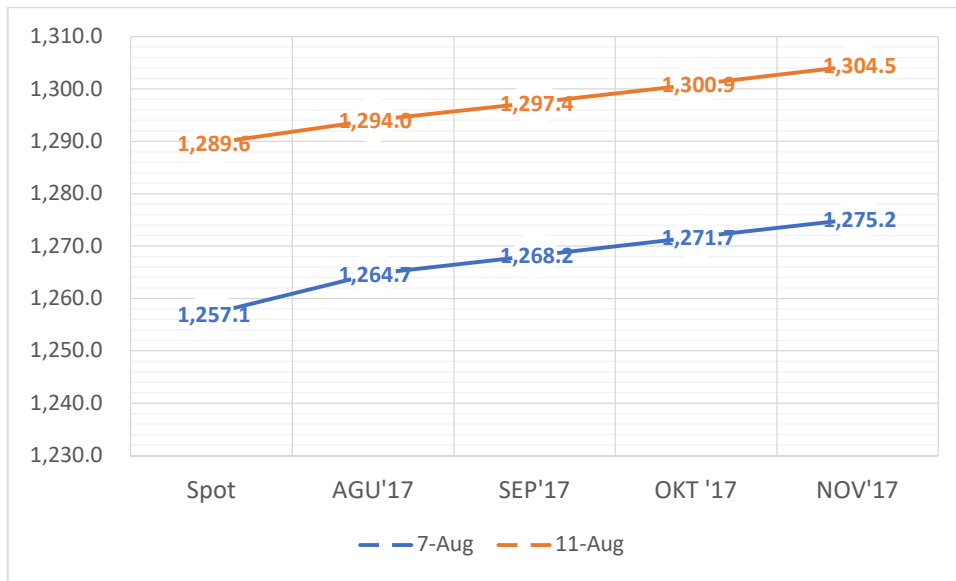
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram Logam Mulia Antam pada minggu kedua bulan Agustus 2017. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia.

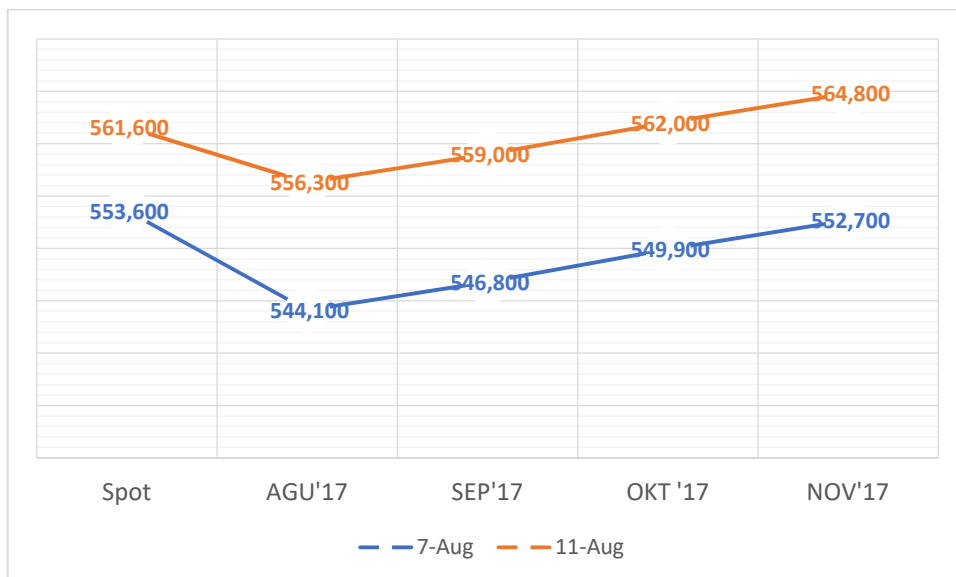


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Gambar 4 dan Gambar 5 memperlihatkan pola hubungan antara harga spot dengan harga berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas minggu kedua bulan Agustus 2017 di bursa derivatif New York menunjukkan adanya pola hubungan *Contango*. Di sisi lain, pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di minggu kedua bulan Agustus 2017 justru menunjukkan pola *backwardation* dan *Contango*. Hal ini mengindikasikan adanya manfaat relatif yang lebih besar jika memegang emas di posisi spot dalam jangka pendek.

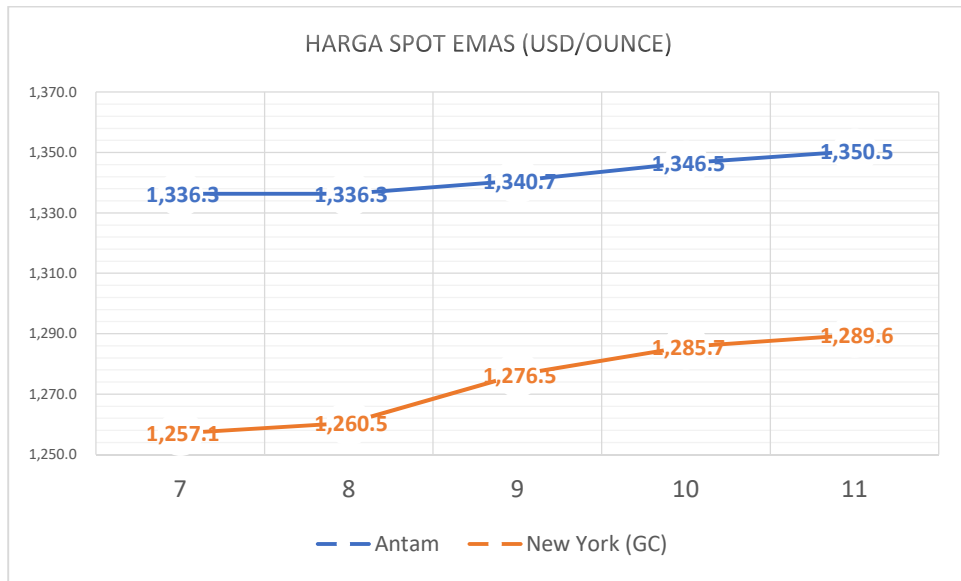


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam, diolah oleh Bappebti)

Gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot yang merepresentasikan pasar di Indonesia (harga Logam Mulia Antam) dan AS (New York). Pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya tren kenaikan harga spot. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.350,5 dan harga emas pada pasar spot New York ditutup menguat pada posisi USD 1.289,6.



*Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex
(Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)*